UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Masyarakat Tionghoa dalam Allah Jang Palsoe: Kajian Pascakolonial
Lidwina Putu Gratia Ekaristi, Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR RUJUKAN

Althusser, L. (2015). *Ideologi dan Aparatus Ideologi Negara (Catatan-catatan Investigasi)*. Yogyakarta: Indoprogress.

Amrani, A. E. (2021). Odeologies of Postcolonialism: Shifting Trajectories. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, *1*(4). Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/350513241_Ideologies_of_Postcolonialism_Shifting_Trajectories?enrichId=rgreq-f2643bb3b6dd161eb0a7ee90f07d52cb-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM1MDUxMzI0MTtBUzoxMDA3MjczNDI2MDI2NDk4QDE2MTcxNjQxMDczOTE%3D&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf

Ashcroft, B. (2002). *The Empire Writes Back, Theory and Practice in Post-colonial Literatures* (2 ed.). London and New York: Routdlege.

Ashcroft, B., & Griffith, G. (1998). *Key Concept in Post-Colonial Studies*. New York: Routdlege.

Asruchin, M. (2018). *Konfusianisme: Sumber Peradaban China*. 75–85. Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia. Diambil dari https://china.uai.ac.id/wp-content/uploads/2019/02/Konfusianisme-Sumber-Peradaban-China.pdf

Bhabha, H. K. (1985). Signs Taken for Wonders: Questions of Ambivalence and Authority Under a Tree Outside Delhi, May 1817. *Critical Inquiry*, *12*(1).

Bhabha, H. K. (1994). *The Location of Culture*. New York and London: Routdlege.

Bhabha, H. K. (1984a). Of Mimicry and Man: The Ambivalence of Colonial Discourse. *Journal MIT Press*, *28*, 125–133.

Chen, X. (2014). *Dongnanya Huaren Shequ Hanyu Fangyan Gaiyao* (Shijie Tushuguan Chuban Guangdong Youxian Gongsi.). Guangzhou.

Christian, S. A. (2017). Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia. *Cakrawala Mandarin*, *1*(1), 11–22. Diambil dari https://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/view/11/0

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Masyarakat Tionghoa dalam Allah Jang Palsoe: Kajian Pascakolonial
Lidwina Putu Gratia Ekaristi, Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dewojati, C. (2017). *Drama Melayu Tionghoa di Indonesia Periode Tahun 1912-1937: Sebuah Kajian Pascakolonial*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Dewojati, C. (2018). *Pengantar Sastra Peranakan Tionghoa*. Yogyakarta: Oceania Press.

Eriyanti, F. (2006). Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial. *Jurnal Demokrasi*, *5*(1). Diambil dari https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1068

Fadhila, R. (2017). *Ambivalensi dalam Jemini: Tinjauan Postkolonial*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Faruk. (2007). *Belenggu Pascakolonia-Kolonial. Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Goffman, E. (1969). *The Presentation of Self in Everyday Life*. London: Allen Lane.

Gregor, A. J., & Chang, M. H. (1979). Nazionalfacismo and the Revolutionary Nationalism of Sun Yat Sen. *Journal of Asian Studies*, *XXIX*(1).

Gunadharma, V. (1989). Riwayat Hidup Kwee Tek Hoay. Dalam *100 tahun Kwee Tek Hoay, dari Penjaja Tekstil sampai ke Pendekar Pena*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Guo, M. (2010). *Hanyu yu Zhongguo Chuantong Wenhua*. Beijing: The Commercial Press.

Hasibuan, A. S., & Sulistyono, D. (2018). Peranan Ideologi dalam Integrasi Nasional. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, *1*(1). Diambil dari https://ejournal.ipdn.ac.id/JKP/article/view/1093

Hoaij, K. T. (1919). *Allah Jang Palsoe*. Batavia: Tjiong Koen Bie.

Huddart, D. (2006). *Homi K. Bhabha*. London and New York: Routledge Critical Thinkers.

Husada, T. (2024, Februari 8). Ada Pergulatan Identitas, Apakah Saya Tionghoa atau Indonesia? *BBC Indonesia*. Diambil dari https://www.bbc.com/indonesia/articles/cnln5lnnpqxo

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Masyarakat Tionghoa dalam Allah Jang Palsoe: Kajian Pascakolonial
Lidwina Putu Gratia Ekaristi, Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Jenkins, R. (2002). *Foundations of Sociology: Towards a Better Understanding of the Human*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.

Jenkins, R. (2008). *Identitas Sosial* (2 ed.). Medan: Bina Media Perintis.

Jumaidi, S., & Indriawati, T. (2023, April 15). Diskriminasi Terhadap Tionghoa indonesia pada Masa Orde Baru. Diambil 21 Juni 2024, dari Kompas.com website: https://www.kompas.com/stori/read/2023/04/15/140000979/diskriminasi-terhadap-tionghoa-indonesia-pada-masa-orde-baru?page=all

Kharti, I. S. V. (2020). *Dampak Kedatangan Bangsa Eropa Bagi Indonesia | Sejarah Kelas 11*. ruangguru.com. Diambil dari https://www.ruangguru.com/blog/sejarah-kelas-11-dampak-kedatangan-bangsa-eropa-bagi-indonesia

Li, T. M. (2000). Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot. *Comparative Studies in Society and History*, 149–177.

Lim, S. M. (2009). *Ruang Sosial Baru Perempuan Tionghoa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Lo, J., & Gilbert, H. (1998). *Postcolonial Theory: Possibilities and Limitations*. Dipresentasikan pada International Research Workshop, Sidney. Sidney: University of Sidney.

McLeod, J. (2000). *Beginning Post-colonialism*. Manchester and New York: Manchester University Press.

Moloeng, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mukhaer, A. A. (2021, Mei). Memahami Duni Tionghoa, Antara Totok dan Peranakan. Diambil dari Nationalgeographic.co.id website: https://nationalgeographic.grid.id/read/132701890/memahami-dunia-tionghoa-indonesia-antara-totok-dan-peranakan?page=all

Mutmainnah, Latjuba, A. Y., & Hasbullah. (2022). Analisis Konstruksi Identitas Tokoh Dalam Au Bonheur Des Ogres Karya Daniel Pennac. *Jurnal Ilmu Budaya*, *10*(1), 19–32.

Onghokham. (2009). *Riwayat Tionghoa Peranakan*. Depok: Komunitas Bambu.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Masyarakat Tionghoa dalam Allah Jang Palsoe: Kajian Pascakolonial
Lidwina Putu Gratia Ekaristi, Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Prabhu, A. (2007). *Hibridity: Limits, Transformations, Prospects*. New York: State University of New York Press.

Prasetyo, Y., & Amin A., A. F. (2022). From Old Fashioned to Stylish: Perubahan Tren Busana Elite Tionghoa Batavia 1890-1942. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, *4*, 88–96. Diambil dari https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/keraton/article/view/3497

Setijowati, A. (2012). Hibriditas Identitas Orang-orang Tionghoa Peranakan dalam Teks dan Praktik Silang Budaya. *Literasi*, *2*(1), 1–14. Diambil dari https://repository.unair.ac.id/122965/1/7.%20Hibriditas%20Identitas%20Orang-Orang%20Tionghoa%20FULLTEXT.pdf

Sidharta, M. (1987). *100 Tahun Kwee Tek Hoay, dari Penjaja Tekstil sampai ke Pendekar Pena*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Sudibyo. (2017). *Stereotip yang Ambivalen, Ruang Ketiga, dan Uncanny dalam Novel-Novel Kolonial Belanda Periode 1890-1942: Analisis Wacana Kolonial*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Suryadinata, L. (1981). *Politik Tionghoa Peranakan di Jawa 1917-1942*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Susanto, D. (2015a). Konstruksi Identitas Masyarakat Urban Peranakan Tionghoa dalam Majalah Penghidoepan (1925-1942). *Universitas Sebelas Maret*. Diambil dari https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/57890/MjY0MzA1/Konstruksi-Identitas-Masyarakat-Urban-Peranakan-Tionghoa-dalam-Majalah-Penghidoepan-1925-1942-abstrak.pdf

Susanto, D. (2015b). *Masyarakat Tionghoa dalam Karya Sastra Peranakan Tionghoa Pada Paruh Pertama Abad XX: Kajian Sosiologi Sastra*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Suwondo, T. (2014). Kajian Wacana Sastra Pascakolonial dan Pembangunan Karakter Bangsa. *Jentera*, *3*(2). Diambil dari https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jentera/article/view/440/209

Tan, M. G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Masyarakat Tionghoa dalam Allah Jang Palsoe: Kajian Pascakolonial
Lidwina Putu Gratia Ekaristi, Dr. Cahyaningrum Dewojati, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Widiana, I. W. (2019). Filsafat Cina: Lao Tse Yin-Yang Kaitannya dengan Tri Hita Karana Sebagai Sebuah Pandangan Alternatif Manusia Terhadap Pendidikan Alam. *Jurnal Filsafat Indonesia*, *2*(3), 110–123. Diambil dari https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/22186/13813/34656

William, A. (2021, April 24). Bagaimana Dampak Budaya Asing dalam Era Globalisasi di Indonesia? Diambil 20 Juni 2022, dari https://tirto.id/bagaimana-dampak-budaya-asing-dalam-era-globalisasi-di-indonesia-gdhZ

Williams, A. (1997). The Postcolonial Flaneur and Other Fellow-Travellers: Conceits for a Narrative of Redemption. *Third World Quarterly*, *18*(5), 821–841. Diambil dari https://library.fes.de/libalt/journals/swetsfulltext/5323728.pdf

Yasa, I. N. (2012). *Teori Sastra dan Penerapannya* (1 ed.). Bandung: Karya Putra Darwati.

Young, R. C. J. (1995). *Colonial Desire: Hybridity in Theory, Culture and Race*. London: Routdlege.

Young, R. C. J. (1998). Ideologies of The Postcolonial. *Intervention*, *1*(1), 4–8. Diambil dari https://www.tandfonline.com/journals/riij20?src=pdf

Young, R. C. J. (2001). *Post-colonialism: An Historical Introduction*. Oxford: Blackwell.